

Analisis Program Jum'at Sedekah Sebagai Sarana Penanaman Karakter Kesadaran Sosial Siswa SMP

Septiawan Aji Saksono ✉, Universitas PGRI Madiun
Nurhadji Nugraha, Universitas PGRI Madiun

✉ septiawanaji0709@gmail.com

Abstract: *In Indonesian educational system, character education has become a major focus because of the importance of forming a good young generation morally and intellectually. One important aspect of character education is social awareness, which includes a sense of responsibility, attention, and empathy towards others. In this situation, schools have a strategic responsibility to spread these values through various programmes and activities. The aim of this study is to examine the Friday Sedekah program as a tool to raise social awareness in elementary high school students. This research is carried out through a qualitative approach that uses observations, interviews, and documentation as data collection methods. This research was done at Information Technology Bakti Mother Madiun. The results of the study showed that the Friday Sedekah program significantly improved student social awareness; students involved showed increased empathy, sense of responsibility, and social attention. The program also enhances cooperation and a sense of solidarity between students and teachers. IT high school students Bakti Mother Madiun see the significant positive impact of Friday Sedekah program as a means to instill social awareness. The active participation of parents and the community in the program also contributes to the success of the program in shaping the positive character of students. In other words, they have social awareness, religion, honesty, responsibility, and discipline.*

Keywords: *Friday Almsgiving, Social Awareness Character, Junior High School*

Abstrak: Dalam sistem pendidikan Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi fokus utama karena pentingnya membentuk generasi muda yang baik secara moral dan intelektual. Salah satu aspek penting dari pendidikan karakter adalah kesadaran sosial, yang mencakup rasa tanggung jawab, kepedulian, dan empati terhadap sesama. Dalam situasi ini, sekolah memiliki tanggung jawab strategis untuk menyebarkan nilai-nilai ini melalui berbagai program dan kegiatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa program Jumat Sedekah sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran sosial pada siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di SMP Teknologi Informasi Bakti Ibu Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Jumat Sedekah secara signifikan meningkatkan kesadaran sosial siswa. Siswa yang terlibat menunjukkan peningkatan empati, rasa tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Program ini juga meningkatkan kerja sama dan rasa kebersamaan antara siswa dan guru. Siswa SMP IT Bakti Ibu Madiun melihat dampak positif yang signifikan dari program Jumat Sedekah sebagai sarana untuk menanamkan kesadaran sosial. Partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam program ini juga menambah keberhasilan program dalam membentuk karakter positif siswa. Dengan kata lain, mereka memiliki sifat yang sadar sosial, religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin.

Kata kunci: *Jum'at Sedekah, Karakter Kesadaran Sosial, SMP*

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat serta menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003). Pendidikan memiliki dua tujuan besar: Membantu siswa menjadi pintar dan baik. Menjadikan mereka baik adalah bentuk dari pembangunan karakter bangsa.

Lingkungan sekolah dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan efektif yang membantu perkembangan karakter siswa. Segala hal yang terjadi di sekolah dapat dimasukkan ke dalam program pendidikan karakter. Menurut Koesoema (2020), pendidikan karakter adalah upaya kolektif semua siswa untuk menciptakan budaya baru di sekolah, yaitu budaya pendidikan karakter. Pendidikan karakter di sekolah dimulai dengan pengalaman belajar yang berfokus pada pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter diterapkan di kelas melalui pendekatan terintegrasi untuk setiap mata pelajaran. Dengan demikian, pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan perkembangan semua dimensi perkembangan anak, meliputi kognitif, fisik, sosial, emosi, kreativitas, dan spiritual, sangat dibutuhkan saat ini (Sulistiyowati, 2021:42).

Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan bahwa salah satu dari delapan belas karakter adalah pendidikan karakter yang peduli terhadap lingkungan. Peduli lingkungan adalah orang yang mengambil sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan sekitarnya. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Namun, ada saatnya manusia terpengaruh oleh rasa sombong dan kesombongan diri sehingga mereka lupa siapa mereka, apa yang mereka jalani, dan siapa mereka sebenarnya. Untuk memahami pentingnya meningkatkan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat, kita perlu memahami masalah dan urgensinya. Kemudian kita perlu memahami pengertian kepedulian sosial, dimensi sosial masyarakat, dan bagaimana kepedulian sosial diterapkan dalam berbagai kehidupan bermasyarakat.

Sifat kepedulian sosial harus ditanamkan sejak dini, dalam hal ini sejak anak-anak di SD-SMP. Sebagai hasil dari observasi awal yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun, terlihat bahwa antara kepala sekolah dan guru-guru serta siswa-siswi terjadi kerja sama yang sangat baik. Visi dan misi SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun diwujudkan melalui berbagai kegiatan, terutama pendidikan karakter kepedulian lingkungan. Pendidikan karakter di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun bahkan menjadi kebiasaan atau tradisi yang masih dilakukan hingga saat ini.

Dalam Islam, kita diajarkan untuk bershadaqah dalam kaitannya dengan kepedulian sosial, tidak peduli apa yang kita bagikan. Sedekah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa batas jumlah atau waktu. Seperti yang kita ketahui, banyak orang di luar sana yang masih kelaparan, dan beberapa dari mereka telah meninggal karena kelaparan. Jika masyarakat atau individu di lingkungan tersebut menunjukkan kepedulian yang besar dalam hal bershadaqah atau membantu meringankan sedikit beban mereka, hal itu tidak akan terjadi. Karena mereka melakukan perintah Allah dan Rasul-Nya, mereka akan mengetahui banyak keutamaan dan hikmah shadaqah. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa di kelas VII SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun terlibat dalam program shadaqah Jum'at untuk meningkatkan karakter sosial mereka. Program shadaqah Jum'at ini telah berlangsung sejak tahun 2021. Dengan alasan bahwa subjek penelitian ini sudah memiliki instruksi yang baik dan memiliki jumlah siswa yang lebih besar dibandingkan dengan kelas lainnya, fokus penelitian ini lebih pada guru dan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana program sedekah jum'at membantu siswa kelas VII di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun meningkatkan atau menguatkan kesadaran sosial.

METODE

Penelitian kualitatif, menurut Lexy J. Moleong, adalah "penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud hukum fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Moleong, 2020:5). Penelitian kualitatif adalah metode baru karena belum lama populer. Disebut sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih artistik (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretif karena hasil penelitian lebih terkait dengan menginterpretasikan data lapangan (Sugiyono 2019:7-8). Hasil penelitian kualitatif ini terdiri dari catatan penelitian, hasil analisis dokumentasi, hasil pengamatan, hasil pemotretan, dan hasil wawancara. Semua data ini disusun di lokasi penelitian dan tidak disajikan dalam bentuk perhitungan angka.

Penelitian ini dilakukan di SMP Teknologi Informasi Bakti Ibu Madiun. Penelitian berlangsung dari November 2023 hingga pertengahan Desember 2023, dan dimulai kembali pada Januari 2024. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan skunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa SMP IT Bakti Ibu Madiun. Sumber data skunder diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan profil SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun. Selanjutnya penelitian ini menggunakan lembar observasi dan wawancara, serta dokumentasi. Dengan cara yang sama, observasi dan wawancara dilakukan pada subjek yang telah ditentukan, dan kemudian dilengkapi dengan dokumentasi sebagai penguat dari dua metode sebelumnya.

Tahap terakhir adalah analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Reduksi Data: Data ini berkaitan dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, bapak/ibu guru, dan siswa SMP IT Bakti Ibu Madiun tentang program Jumat Sedekah yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian lingkungan. Penyajian Data: Data ini berkaitan dengan data yang diperoleh dari wawancara dengan siswa. 3) Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan: Penelitian ini mencapai kesimpulan yang signifikan dan lebih jelas tentang bagaimana program Jumat Sedekah dapat meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian lingkungan setelah data dikumpulkan dan dianalisis untuk memastikan kebenarannya.

HASIL PENELITIAN

Karakter Kesadaran Sosial Siswa SMP IT Bakti Ibu Madiun

1) *Penanaman Karakter Melalui Jum'at Sedekah*

Program Jumat Sedekah di SMP IT Bakti Ibu Madiun bertujuan untuk menanamkan karakter kesadaran sosial pada siswa. Berdasarkan observasi di lingkungan sekolah yang dilakukan peneliti, setiap Jumat siswa diajak untuk membawa sedekah dalam bentuk uang atau barang yang kemudian dikumpulkan dan disalurkan kepada yang membutuhkan. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dan terstruktur dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, termasuk guru dan staf. Proses pengumpulan sedekah diawali dengan pembiasaan sejak pagi, di mana siswa setelah melaksanakan sholat dhuha, terlihat salah satu siswa berputar dengan membawa botol wadah koin sedekah. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan pentingnya berbagi dan memperhatikan orang yang membutuhkan bantuan.

Pelaksanaan jumat sedekah dilaksanakan di hari jumat yang mana dimulai pukul 07.30 pagi hingga pukul 08.30. Proses pelaksanaan jumat sedekah ini dilakukan dengan menyediakan wadah seperti kaleng untuk penampung sedekah kemudian dibagikan ke semua siswa, lalu siswa mengisi botol dengan uang koin dan setiap hari jumat botol dikumpulkan atau disetor kepada wali kelas masing masing dan disetorkan waka kesiswaan baru kesiswaan menuju ke LDS. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan mengenai proses pelaksanaan jumat sedekah kepada kepala Sekolah SMP IT Bakti Ibu yaitu "Bagaimana pelaksanaan program Jumat Sedekah di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun?". Hal ini dijelaskan jawaban oleh Kepala sekolah sebagai berikut.

"Kalo kita masa orientasi siswa. Masa orientasi siswa itu kan dikenalkan budaya, kulturnya, kulturnya SMPIT Bakti Ibu. Maka yang paling mudah ya kita kenalkan budaya sekolah itu saat masa orientasi siswa di awal, supaya mereka tahu pembiasaan di sekolah, kakak kelasnya menggejarkan apa, Guru-gurunya menggejarkan apa, jadi itu salah satu sarana ya, masa ospek itu." (Dokumen hasil wawancara dengan informan¹ pada tanggal 24 April 2024)

Pendapat yang hampir sama di ungkapkan oleh Sarpras SMPIT Bakti Ibu Madiun selaku informan 2, dengan pertanyaan yang sama sebelumnya yang mengungkapkan pendapat sebagai berikut.

"biasanya disampaikan dalam bentuk informasi kepada orang tua, maka setiap hari, misalnya memasukan di botol tabungan itu, misalnya kalau seribu, atau duaribu, atau tiga ribu atau lima ribu, maka ketika sudah sampai hari jumat, celengan itu tadi dikumpulkan atau disetorkan ke sekolah melalui wali kelas yang dinamakan dengan program jumat sedekah." (Dokumen hasil wawancara dengan informan² pada tanggal 30 April 2024)

Program jumat sedekah adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh pihak sekolah bidang kesiswaan untuk melatih siswa bersedekah, siswa tidak dipaksa oleh sekolah untuk mengisi sedekah dengan nominal yang besar namun disesuaikan dengan keikhlasan mereka, pengumpulannya pun setiap kelas berbeda-beda. Pendapat yang berbeda tetapi masih selaras diungkapkan mengenai bagaimana pelaksanaan jumat sedekah di kelas VII B. Di ungkapkan oleh wali kelas VII B sebagai informan 3 sebagai berikut.

"Sedekah jelantah kelas 7B, prosesnya sama pak. Di umumkan setiap hari kamis untuk dikumpulkan hari jumat. Tapi, sedekah jelantahnya kelas 7B itu tidak setiap minggu. Mungkin dua minggu sekali atau tiga minggu sekali. Tapi mereka ajeg terus dari kelas 7 kemaren sampai saat ini masih terus gitu. Biasanya anak-anak itu ada beberapa yang pakai jerigen besar. Jadi mereka mmengumpulkannya di rumah. Karena malas bawa ke sekolah beberapa minggu itu. Jadi mereka bawa jerigen yang besar itu. Mereka bawa itu ya, jadi ini lama mengumpulkannya." (Dokumen hasil wawancara dengan informan³ pada tanggal 30 April 2024)

Adapun pendapat lain dari wali kelas VIIIA, beliau mengemukakan pendapatnya mengenai pelaksanaan jumat sedekah, dengan jawaban demikian.

"Jumat sedekah itu kan programnya dari kesiswaan untuk melatih anak-anak bersedekah di hari jumat. Jumat sedekah di hari jumat karena katanya jumat itu banyak berkahnya. Jumat sedekah ini ada beberapa programnya, ada program sedekah minyak jelantah, Kemudian ada sedekah nasi bungkus. Itu yang sering dilaksanakan anak-anak khususnya kelas 8A" (Dokumen hasil wawancara dengan informan⁴ pada tanggal 30 April 2024)

2) Hasil dan Dampak Program Terhadap Siswa

Hasil dari program Jumat Sedekah ini diharapkan menanamkan dan menumbuhkan kesadaran sosial siswa. Banyak siswa yang sebelumnya kurang peka terhadap kondisi sosial di sekitarnya, mulai menunjukkan perubahan sikap yang positif. Mereka menjadi lebih peduli dan peka terhadap kebutuhan orang lain, serta lebih aktif dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah dan luar sekolah. Program ini juga menumbuhkan empati siswa, membuatnya lebih mudah untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain yang kurang beruntung. Selain itu, siswa juga

dilatih untuk lebih disiplin dan konsisten dalam berbagi, yang pada akhirnya membentuk karakter kesadaran sosial yang kuat dalam diri mereka.

Dampak dari program Jumat Sedekah juga terlihat pada hubungan antar siswa yang semakin erat. Rasa kebersamaan dan kekompakan meningkat karena mereka bersama-sama melakukan kegiatan positif yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Siswa belajar untuk bekerja sama dalam mengorganisir dan mengelola sedekah yang dikumpulkan, yang juga meningkatkan keterampilan mereka dalam hal manajemen dan organisasi. Melalui pengalaman langsung dalam berbagi dan membantu sesama, siswa memperoleh pelajaran berharga tentang nilai-nilai kemanusiaan dan pentingnya solidaritas sosial. Program ini, secara keseluruhan, berperan penting dalam membentuk generasi muda yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kondisi sosial di sekitarnya.

Adapun macam-macam kegiatan program jumat sedekah yang dilakukan di SMP It Bakti Ibu Madiun yaitu, 1) Jumat sedekah dalam bentuk uang, 2) Jumat sedekah jelantah. Kemudian Berdasarkan observasi kegiatan Jum'at sedekah ini keseluruhan hasilnya disetorkan kepada lembaga Dana Sosial (LDS) yang mana lembaga tersebut adalah lembaga yang dikelola oleh yayasan SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun, kemudian disalurkan kepada saudara-saudara kita yang sedang mengalami bencana alam atau kesusahan.

PEMBAHASAN

Sebagai hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti telah melakukan analisis dan akan dipaparkan pada pembahasan yaitu tentang Analisis Mengenai program jum'at sedekah sebagai sarana penanaman karakter kesadaran sosial siswa kelas VII SMP IT Bakti Ibu Madiun. SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun mengimplementasikan pendidikan karakter dengan fokus pada perilaku kesadaran sosial melalui program pembiasaan Jumat Sedekah sejak awal tahun 2021. Program ini bertujuan untuk mengubah sikap atau karakter siswa agar lebih peduli terhadap perilaku sosial yang perlu ditingkatkan.

Pertama Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, program pembiasaan Pagi Jumat Sedekah di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun bertujuan untuk menciptakan siswa yang berakhlakul karimah, bertanggung jawab, berusaha, dan peduli terhadap masyarakat. SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun menerapkan pendidikan karakter kesadaran sosial melalui pembiasaan atau pembiasaan melalui kegiatan yang direncanakan. Menurut Zubaedi (2011: 12), gagasan ini sejalan dengan gagasan sebelumnya yang menjelaskan bahwa karakter sosial adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap orang untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Setiap warga negara Indonesia juga berhak dan harus mampu melakukan kegiatan bersosialisasi sejak kecil, dengan tujuan selalu menginginkan hasil yang lebih baik untuk generasi berikutnya.

Segala bentuk strategi yang dilakukan setiap sekolah pasti memiliki tujuan tersendiri dan pastinya mengharapkan perilaku peserta didik yang baik dimasyarakat, kegiatan yang dilakukan di SMP IT Bakti Ibu yang sudah berjalan beberapa tahun memang sudah memberikan dampak baik dapat dilihat dari peserta didik yang lama atau kelas delapan dan sembilan yang sudah melalui masa training atau masa percobaan di semester pertama, disisi lain bagi kelas tujuh yang baru masuk penanaman karakter tidak keseluruhan mampu menerima kegiatan tersebut, tetapi juga ada beberapa yang belum mampu menerimanya.

Kedua Program Jumat Sedekah di SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun berhasil menumbuhkan berbagai karakter positif pada siswa. Karakter kesadaran sosial muncul melalui kegiatan Jumat sedekah, di mana banyak program kegiatan jumat sedekah yang dibuat oleh pihak sekolah yaitu jumat sedekah koin, jumat sedekah kencleng, jumat sedekah subuh serta jumat sedekah jelantah. Semua karakter tersebut telah dilakukan oleh peserta didik di SMP IT Bakti Ibu Madiun, yang dilakukan setiap minggunya dimana bergantian

misalkan dalam minggu ini sedekah subuh, minggu depan sedekah koin, minggu berikutnya lagi sedekah jelantah dan seterusnya. Dengan begitu penanaman karakter di kelas VII dari tahun-tahun sebelumnya mengalami progres cukup baik dan sudah dipraktekkan walaupun belum semua siswa melakukannya.

Penelitian mereka tentang karakter kesadaran sosial yang diterapkan melalui pembiasaan pagi di SMP IT Bakti Ibu sejalan dengan pendapat Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida. Mereka menemukan bahwa membiasakan anak-anak untuk melakukan hal-hal positif setiap hari dapat membantu menerapkan metode pembiasaan. Jika kebiasaan-kebiasaan dilakukan secara rutin setiap hari, anak-anak akan melakukannya dengan bebas dan sadar diri. Pembiasaan secara langsung mengajarkan anak kedisiplinan dalam melakukan dan menyelesaikan tugas. Metode pembiasaan juga bermanfaat untuk menguatkan hafalan karena berfokus pada pengulangan (Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, 2013:177).

SIMPULAN

Program Jumat Sedekah dimulai pukul 07.00 atau jam ke nol hingga akhir jam sekolah. Siswa menyiapkan uang sedekah yang nantinya dimasukkan ke botol penampung sedekah yang diisi dengan uang koin setiap hari jumat. Ada beberapa jenis kegiatan dalam program ini, antara lain yaitu Jumat Sedekah Koin, di mana siswa mengumpulkan koin untuk membantu orang yang membutuhkan; Jumat Sedekah Subuh, di mana siswa memberikan nasi bungkus dan dibagikan kepada warga yang melewati sekolah; Sedekah Kencleng, menggunakan celengan khusus yang dibawa siswa dan dikumpulkan satu minggu sekali yaitu dihari jumat dan Sedekah Jelantah yaitu mengumpulkan minyak jelantah bekas untuk dijual dan hasilnya digunakan untuk amal. Program Jumat Sedekah sebagai sarana penanaman karakter kesadaran sosial telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa SMP IT Bakti Ibu Madiun. Yaitu karakter peduli lingkungan, kesadaran sosial, religius, jujur, tanggung jawab dan disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- J. Moleong, Lexy. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Koesoema A,D. 2020. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Gramedia. (Sulistiyowati 2012).
- Muhammad Fadillah dan Lilif Mualifatu Khorida. 2019. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyowati, Endah. 2021.*Implementasi Pendidikan Karakter Disekolah Dasar*. DKI Jakarta : PT Citra Aji Parama.
- Zubaedi, 2021. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zuchdi, Darmiyati. 2021. *Pendidikan Karakter dalam perpektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.